

EDUKASI DAN PELATIHAN SISWA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA INGGRIS UNTUK MENGHADAPI ERA-DIGITAL

Aulia Azmi¹, Noor Aisyah², Rachel Mujahid³

Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sari Mulia, Banjarmasin^{1,2,3}

aulia.azmi@unism.ac.id , nooraisyah2011@unism.ac , rachelmuja06@gmail.com

ABSTRAK

Bahasa Inggris menjadi bahasa global yang sangat penting di era digital. Penguasaan bahasa Inggris memungkinkan akses yang lebih luas terhadap informasi, karena sebagian besar konten di internet, seperti artikel, buku, video, dan kursus online, tersedia dalam bahasa Inggris. Bagi siswa, penguasaan bahasa Inggris sangat penting untuk mendukung prestasi akademik dan pengembangan diri. Akan tetapi, dari hasil riset ditemukan bahwa kemampuan siswa dalam berbahasa Inggris masih jauh dari memuaskan padahal sudah belajar bahasa Inggris bertahun-tahun. Hal ini harusnya menjadi perhatian guru untuk mencari solusi atas permasalahan tersebut. Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman dan motivasi yang mendalam tentang pentingnya penguasaan bahasa Inggris pada siswa dan membantu siswa untuk mempelajari bahasa Inggris dengan mudah. Metode pelaksanaan kegiatan yang dilakukan melalui analisis kondisi wilayah sasaran, identifikasi masalah, merencanakan intervensi dan implementasi dengan melaksanakan kegiatan berupa memberikan edukasi dan pelatihan terkait pembelajaran Bahasa Inggris di SMKN 1 Banjarmasin. Hasil dari kegiatan ini yaitu memberikan dampak positif kepada peserta yaitu menambah wawasan dan pengetahuan tentang pemanfaatan media digital untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris. Peserta tidak hanya mendapat pengetahuan teori namun melakukan praktik langsung dengan pendampingan oleh tim pengabdian. Berdasarkan kegiatan PKM yang telah dilaksanakan, hasil evaluasi yang didapatkan saat diskusi adalah siswa mengikuti pelatihan dengan sangat antusias dan aktif berpartisipasi dengan baik. Namun, karena keterbatasan waktu maka sesi tanya jawab dan diskusi masih terbatas. Mungkin lain waktu bisa diadakan lagi kegiatan serupa dan dengan materi yang juga dibutuhkan siswa di masa digital seperti sekarang ini.

Keywords: *Edukasi, Pelatihan, Bahasa Inggris, Digital*

1. Pendahuluan

Bahasa Inggris telah menjadi bahasa global yang sangat penting, terutama di era digital. Penguasaan bahasa Inggris memungkinkan akses yang lebih luas terhadap informasi, karena sebagian besar konten di internet, seperti artikel, buku, video, dan kursus online, tersedia dalam bahasa ini. Dalam dunia yang semakin terhubung melalui teknologi digital, kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris membuka peluang besar untuk berkolaborasi dengan orang-orang dari berbagai belahan dunia. Selain itu, banyak perusahaan multinasional dan industri teknologi besar menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa kerja, sehingga keterampilan ini dapat meningkatkan peluang karir dan memungkinkan seseorang untuk bekerja di perusahaan internasional atau di luar negeri. Dapat disimpulkan bahwa Bahasa Inggris tidak hanya menjadi alat komunikasi internasional, tetapi juga merupakan keahlian kunci dalam banyak aspek kehidupan, termasuk dunia kerja (Dian & Paramita, 2023). Dengan kata lain,

apabila seseorang dapat menguasai Bahasa Inggris baik lisan maupun tulisan, maka akan mempermudah adaptasi dan berkembang di era globalisasi seperti sekarang ini.

Bagi siswa, penguasaan bahasa Inggris sangat penting untuk mendukung prestasi akademik dan pengembangan diri. Banyak buku pelajaran, referensi, dan materi pembelajaran berkualitas yang tersedia dalam bahasa Inggris. Menguasai bahasa ini memungkinkan siswa untuk mengakses berbagai sumber pengetahuan yang tidak tersedia dalam bahasa lokal, membantu mereka dalam menyelesaikan tugas dan proyek dengan informasi yang lebih kaya dan mendalam. Selain itu, banyak beasiswa dan program pertukaran pelajar internasional yang mengharuskan kemampuan berbahasa Inggris, membuka peluang bagi siswa untuk belajar di luar negeri dan mendapatkan pengalaman internasional yang berharga. Akan tetapi, menurut (Zulaikah, 2019) kemampuan siswa dalam berbahasa Inggris masih jauh dari memuaskan padahal sudah belajar bahasa Inggris bertahun-tahun. Hal ini harusnya menjadi perhatian guru untuk mencari solusi atas permasalahan tersebut.

Di era digital seperti sekarang, dalam pembelajaran Bahasa Inggris pun memerlukan bantuan teknologi dalam perkembangannya. Adapun, (Alwiyah & Sayyida, 2020) mengungkapkan alasan-alasan terkait pentingnya teknologi dalam pembelajaran bahasa Inggris. Pertama, teknologi memberikan akses yang lebih mudah ke berbagai sumber belajar online, seperti kursus online, situs web, aplikasi, dan video pembelajaran. Hal tersebut dapat membantu siswa untuk meningkatkan pemahaman bahasa Inggris dengan beragam materi pembelajaran. Kedua, teknologi memungkinkan pelajaran yang lebih interaktif melalui aplikasi dan perangkat lunak pendidikan canggih. Jadi, siswa dapat berlatih berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis dalam bahasa Inggris dengan cara yang lebih menarik dan efektif. Selain itu, kelas jarak jauh telah menjadi lebih mudah dengan bantuan teknologi, memungkinkan siswa untuk belajar bahasa Inggris tanpa harus berada di tempat fisik yang sama dengan guru. Selanjutnya, teknologi juga memberikan kemampuan koreksi otomatis terhadap tata bahasa dan pengucapan, membantu siswa memperbaiki kesalahan mereka dengan cepat. Oleh karena itu, dengan adanya peranan teknologi dalam pembelajaran bahasa Inggris membuat prosesnya lebih efektif dan efisien untuk mencapai target pembelajaran yang akan dicapai.

Dalam pembelajaran bahasa Inggris ada empat kemampuan yang harus dilatih yaitu kemampuan mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Empat kemampuan Bahasa Inggris ini dapat dilatih dengan memanfaatkan media teknologi yang ada sekarang. Yang pertama adalah kemampuan mendengarkan, (Listyaningsih, 2017) menemukan penggunaan lagu bahasa Inggris dapat meningkatkan kemampuan mendengarkan dalam mempelajari Bahasa Inggris. Dikaitkan dengan teknologi sekarang banyak sekali lagu bahasa Inggris yang bisa didengarkan dan dilihat liriknya salah satunya lewat youtube. Sehingga, tidak hanya kemampuan mendengarkan saja yang diasah tapi juga menambah kosakata yang dimiliki. Kedua, kemampuan berbicara dapat ditingkatkan dengan menggunakan aplikasi telepon seluler salah satunya WhatsApp. Menurut (Fatimah & Nurmanik, 2020) bahwa dengan menggunakan WhatsApp, kinerja siswa telah ditingkatkan, karena sebelum bercerita siswa melakukan latihan untuk merekam suara dengan menggunakan aplikasi WhatsApp. Dengan menggunakan WhatsApp, kemampuan berbicara siswa dapat ditingkatkan, karena sebelum bercerita siswa melakukan latihan untuk merekam suara mereka dengan menggunakan aplikasi WhatsApp. Selain itu, aplikasi WhatsApp dapat digunakan sebagai media untuk berkomunikasi menggunakan Bahasa Inggris. Ketiga, kemampuan membaca dapat dikembangkan dengan memilih topik yang kita sukai untuk dibaca (Virgiyanti & Mahdiyah, 2023). Dengan memilih topik yang disukai maka akan meningkatkan motivasi juga untuk membaca sehingga membentuk kebiasaan dan mengasah kemampuan memahami bacaan. Yang terakhir adalah kemampuan menulis, (Maulida, 2022) dalam penelitiannya menemukan bahwa dengan menggunakan aplikasi Grammarly dapat memudahkan penulisan bahasa Inggris yang sesuai kaidah penulisan khususnya dari segi tata bahasa. Sehingga, semakin sering digunakan akan meningkatkan pula kemampuan menulis dalam Bahasa Inggris. Jadi, kesimpulannya dengan pemanfaatan teknologi dapat membantu siswa dengan mudah meningkatkan empat kemampuan Bahasa Inggris yang harus dikuasai.

Melalui pengabdian kepada masyarakat ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman dan motivasi yang mendalam tentang pentingnya penguasaan bahasa Inggris pada siswa dan membantu siswa untuk mempelajari bahasa Inggris dengan mudah dengan memanfaatkan teknologi yang ada. Dengan memberikan motivasi dan pemahaman, diharapkan mampu menimbulkan antusiasme dan minat siswa dalam penguasaan bahasa Inggris sebagai bekal mereka menghadapi dunia kerja dimasa mendatang

2. Metodologi

Metode pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan melalui pendekatan yaitu analisis kondisi wilayah sasaran, dilanjutkan identifikasi masalah, merencanakan intervensi dan melaksanakan implementasi dalam mengatasi masalah yang direncanakan dengan melaksanakan kegiatan berupa memberikan sosialisasi dan pelatihan terkait pembelajaran Bahasa Inggris di SMKN 1 Banjarmasin.

Adapun, langkah-langkah yang dilakukan yaitu berupa :

1. Menganalisis permasalahan.

Pada tahap persiapan terdiri dari, analisis masalah, penyusunan proposal, pemantapan tim dan perijinan koordinasi. Analisis Masalah dilakukan yaitu sebelum penyusunan proposal PkM yang akan dilakukan. Analisis masalah yang akan dilakukan terdiri dari mengkaji permasalahan yang terjadi pada mitra. Penyusunan Proposal, setelah analisis masalah dilakukan, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang terjadi, kemudian dilakukanlah penyusunan proposal sebagai gambaran jelas dalam pelaksanaan PkM tersebut. Pemantapan Tim, dalam pelaksanaan PkM melibatkan tim yang terdiri dari tim UNISM, mitra, dan mahasiswa. Pemantapan tim dilakukan berupa kegiatan penyampaian pelaksanaan program secara teknis, dan persamaan persepsi tentang program PkM tersebut, sehingga tim dapat bekerjasama dengan melaksanakan perannya masing masing dan tujuan PkM pun terlaksana sesuai dengan capaian target luaran. Perijinan dan koordinasi, setelah tim siap, maka koordinasi dapat langsung dilaksanakan oleh tim, baik mulai dari pengurusan perijinan sampai dengan koordinasi lapangan terkait pelaksanaan secara teknis.

2. Perencanaan untuk pemberian informasi, edukasi dan sosialisasi kepada siswa SMK 1 Banjarmasin terkait permasalahan yang dihadapi. Adapun dalam hal ini, permasalahan yang dihadapi terkait penguasaan Bahasa Inggris yang masih rendah.

3. Melaksanakan secara langsung kegiatan sosialisasi dan pelatihan pentingnya penguasaan Bahasa Inggris dan cara meningkatkannya dengan pemanfaatan teknologi sesuai dengan perkembangan zaman. Dan juga, diakhir kegiatan mengevaluasi program yang sudah dilakukan.

3. Hasil dan pembahasan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini berjalan dengan lancar dan memberikan perubahan yang positif terkait dengan motivasi siswa dalam belajar Bahasa Inggris. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

- Langkah 1 (Observasi):

Kunjungan melihat situasi dan survei pada siswa SMKN 1 Banjarmasin dan analisis masalah yang dihadapi mitra terkait pembelajaran Bahasa Inggris. Setelah kegiatan observasi maka tim merumuskan intervensi terkait permasalahan tersebut.

- Langkah 2 (Metode Ceramah):

Siswa di berikan ceramah atau edukasi dan pelatihan terkait pembelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan teknologi sebagai media yang digunakan siswa dalam menguasai keterampilan Bahasa Inggris. Berikut langkah-langkah yang perlu dilakukan oleh siswa untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris:

1. Mendengarkan lagu – lagu berbahasa inggris melalui youtube
2. Melatih berbicara dengan menggunakan fitur rekam di whats app
3. Membaca komik atau bacaan dengan topik yang disenangi baik E-book atau website berbahasa Inggris
4. Menulis dengan menggunakan aplikasi Grammarly sebagai Bahasa inggris



Gambar 1. Penjelasan Materi

- Langkah 3 (Evaluasi Kegiatan)

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui dua metode, yaitu sesi tanya jawab dengan peserta dan wawancara mendalam dengan lima siswa terpilih. Pada sesi tanya jawab, peserta diminta menjawab pertanyaan seputar materi yang telah disampaikan. Hasilnya menunjukkan bahwa mayoritas peserta dapat menjawab dengan baik, yang menandakan bahwa mereka memahami materi yang diberikan.



Gambar 2. Sesi Diskusi

Selain itu, wawancara mendalam dilakukan untuk mendapatkan gambaran lebih rinci mengenai dampak kegiatan terhadap siswa. Berikut adalah hasil wawancara dari lima siswa:

1. **Siswa pertama** menyampaikan bahwa kegiatan ini memberikan pemahaman baru mengenai cara belajar Bahasa Inggris yang efektif. Ia merasa lebih termotivasi untuk berlatih berbicara Bahasa Inggris, terutama dengan memanfaatkan fitur rekaman suara di WhatsApp. Namun, ia berharap kegiatan ini dilengkapi dengan sesi simulasi percakapan langsung untuk meningkatkan rasa percaya diri.
2. **Siswa kedua** mengungkapkan bahwa metode pembelajaran yang menggunakan teknologi, seperti mendengarkan lagu di YouTube dan membaca komik online, sangat menarik dan relevan dengan kebiasaan mereka sehari-hari. Ia merasa kemampuan mendengarkan (listening) menjadi lebih baik, tetapi ia juga menyarankan agar lebih banyak latihan berbasis kelompok diberikan.
3. **Siswa ketiga** mengaku bahwa ia sebelumnya kesulitan menulis dalam Bahasa Inggris. Namun, setelah diperkenalkan dengan aplikasi Grammarly, ia merasa lebih percaya diri dalam menulis karena dapat langsung mengetahui dan memperbaiki kesalahan tata bahasa. Ia berharap pelatihan ini diadakan lebih sering untuk memperkuat kemampuan menulisnya.
4. **Siswa keempat** merasa sangat terbantu dengan kegiatan ini, terutama dalam hal membaca dan berbicara. Membaca bacaan dengan topik yang disukai membuatnya lebih tertarik untuk belajar Bahasa Inggris, dan ia menyadari pentingnya melibatkan diri dalam kegiatan praktik berbicara untuk membangun kepercayaan diri. Ia menyarankan adanya sesi praktik tambahan untuk percakapan sehari-hari.
5. **Siswa kelima** menyatakan bahwa kegiatan ini sangat relevan dengan kebutuhan mereka untuk masa depan, terutama dalam mempersiapkan karir yang membutuhkan kemampuan Bahasa Inggris. Ia merasa pelatihan ini membuka wawasan tentang cara belajar yang lebih praktis dan menyenangkan, tetapi menekankan bahwa durasi kegiatan masih terlalu singkat untuk mengembangkan keempat keterampilan (listening, speaking, reading, dan writing) secara mendalam.

Dapat disimpulkan dari hasil interview, bahwa kegiatan ini memberikan manfaat besar, terutama dalam memotivasi mereka untuk belajar Bahasa Inggris dengan cara yang lebih menarik dan interaktif. Namun, mereka menyarankan agar kegiatan ini dilaksanakan secara rutin dengan alokasi waktu yang lebih panjang, sehingga setiap keterampilan dapat dilatih secara lebih maksimal.

4. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan PKM yang telah dilaksanakan, hasil evaluasi yang didapatkan saat diskusi adalah siswa mengikuti pelatihan dengan sangat antusias dan aktif berpartisipasi dengan baik. Namun, karena keterbatasan waktu maka sesi tanya jawab dan diskusi masih terbatas. Sebaiknya, dilain waktu bisa diadakan lagi kegiatan serupa dan dengan materi yang juga dibutuhkan siswa di masa digital seperti sekarang ini.

Ucapan terima kasih

Terima kasih yang tak terhingga kepada Rektor, Wakil Rektor I,II dan III Universitas Sari Mulia, Dekan dan Wakil dekan Fakultas Humaniora, Universitas Sari Mulia dan Ketua LPPM Universitas Sari Mulia yang telah memberikan kesempatan kepada kami dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu bentuk Tri darma perguruan tinggi di SMKN 1 Banjarmasin. Terima kasih juga kepada Kepala Sekolah di SMKN 1 Banjarmasin yang telah membantu mewujudkan kegiatan pengabdian ini dengan mengizinkan kami melaksanakan kegiatan di lingkungan sekolah dan kepada semua guru dan staf serta siswa-siswi di lingkungan SMKN 1 Banjarmasin terima kasih atas support dan bantuan moril sehingga pengabdian ini bisa berjalan dengan baik dan lancar.

Daftar Pustaka

Alwiyah, & Sayyida. (2020). Penerapan E-Learning untuk Meningkatkan Inovasi Creativepreneur Mahasiswa. <https://doi.org/10.34306/abdi.v1i1.108>

Dian, P., & Paramita, Y. (2023). EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Bahasa Inggris: Studi Kasus Implementasi Aplikasi E-Learning. 4(2), 1799-1804. <http://jurnaledukasia.org>
<https://doi.org/10.62775/edukasia.v4i2.508>

Fatimah, S., & Nurmanik, T. (2020). Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara II PING 003 WhatsApp Media to Improve Students' Speaking Skill.

Listiyaningsih, T. (2017). The Influence of Listening English Song to Improve Listening Skill in Listening Class. 1(1) <https://doi.org/10.22515/academica.v1i1.601>

Maulida, A. (2022). The Impact of Using Grammarly to Improve Students' Writing Skill at SMAN 14 Kota Tangerang in Academic Year 2020/2021. In FOREMOST JOURNAL (Vol. 3, Issue 1).

Virgiyanti, D. F., & Mahdiyah, A. N. F. (2023). The Implementation of Extensive Reading to Foster Students' Reading Skills. Journal of Research on Language Education (JoRLE), 4(1), 15-20.
<https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/JoRLE/index>
<https://doi.org/10.33365/jorle.v4i1.2544>

Zulaikah. (2019). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris dalam Percakapan Sehari-Hari dengan Metode VAK (Visualization, Auditory, Kinesthetic) bagi Para Santri Pondok Pesantren Nurul Huda 2 Tanah Merah Zulaikah STKIP Nurul Huda Sukaraja. <https://journal.stkipnurulhuda.ac.id/index.php/JIMi/6>
<https://doi.org/10.30599/jimi.v1i1.420>